

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NARMADA

Ersa Wahida Rosmawati *¹
Fitri Maulal Fatimi ²

^{1,2} Universitas Mataram

*e-mail: ersawahidarosma@gmail.com, fitrimaolalfatimi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan dokumentasi nilai untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta adanya hubungan positif antara peningkatan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada sehingga perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, siswa kelas VIII, penelitian kuantitatif, SMP Negeri 1 Narmada.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of learning motivation on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Narmada. The study used a quantitative approach with a survey method. The study population was all eighth-grade students at SMP Negeri 1 Narmada, while the sample size was 30 students selected using a simple random sampling technique. Data collection was conducted through a questionnaire to measure student learning motivation and grade documentation to obtain data on student learning outcomes. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression tests to determine the effect of learning motivation on learning outcomes. The results showed that learning motivation has a positive and significant influence on student learning outcomes. This is evidenced by a significance value less than 0.05 and a positive relationship between increased learning motivation and improved student learning outcomes. The study findings indicate that students with high learning motivation tend to achieve better learning outcomes than students with low learning motivation. Therefore, it can be concluded that learning motivation is a crucial factor influencing the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Narmada and needs to be improved in the learning process to support student academic success.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, class VIII students, quantitative research, SMP Negeri 1 Narmada.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki

motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Fenomena rendahnya hasil belajar masih ditemukan pada sebagian siswa tingkat SMP, termasuk pada siswa kelas VIII. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya minat, perhatian, dan dorongan siswa dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta kurang optimal dalam menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan pencapaian akademik siswa, di mana siswa dengan motivasi tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Penelitian lain juga menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada hubungan antarvariabel secara umum dan dilakukan pada lokasi penelitian yang berbeda.

Kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara spesifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran tingkat SMP di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada serta mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai akademik pada mata pelajaran terkait. Instrumen angket motivasi belajar disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi minat belajar, ketekunan, perhatian dalam pembelajaran, keaktifan belajar, dan dorongan berprestasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen

diuji validitas dan reliabilitasnya mengacu pada prosedur pengujian instrumen penelitian kuantitatif yang umum digunakan dalam metodologi penelitian.

Data penelitian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa melalui nilai rata-rata, persentase, dan kategori data. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik sesuai dengan prosedur analisis data kuantitatif yang merujuk pada buku metodologi penelitian.

Tingkat keberhasilan penelitian diukur berdasarkan hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan juga ditunjukkan melalui perubahan sikap belajar siswa, seperti meningkatnya minat, perhatian, keaktifan, dan ketekunan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, tolok ukur keberhasilan penelitian ditentukan melalui peningkatan skor motivasi belajar serta capaian hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa.

Tabel 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

| Kategori Motivasi | Rentang Skor | Jumlah Siswa | Presentase |
|-------------------|--------------|--------------|-------------|
| Tinggi | 81-100 | 12 | 40% |
| Sedang | 61-80 | 14 | 46,7% |
| Rendah | ≤60 | 4 | 13,3% |
| Total | | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi belajar sedang sebanyak 14 siswa (46,7%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 12 siswa (40%) dan kategori rendah sebanyak 4 siswa (13,3%).

Tabel 2. Diskripsi Data Hasil Belajar Siswa

| Kategori Nilai | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Presentase |
|----------------|---------------|--------------|-------------|
| Sangat Baik | 86-100 | 8 | 26,7% |
| Baik | 76-85 | 13 | 43,3% |
| Cukup | 66-75 | 7 | 23,3% |
| Kurang | ≤65 | 2 | 6,7% |
| Total | | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas siswa memperoleh hasil belajar pada kategori baik yaitu sebanyak 13 siswa (43,3%).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Variabel | Koefisien (B) | t hitung | sig |
|----------------------|---------------|----------|-------|
| Konstanta | 42,16 | 4,825 | 0,000 |
| Motivasi Belajar (X) | | | |

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|---|----------|
|-------|---|----------|

| | | |
|---|-------|-------|
| 1 | 0,704 | 0,496 |
|---|-------|-------|

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada. Nilai koefisien regresi sebesar 0,51 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,51 poin.

Pada Tabel 4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,496, yang berarti motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 49,6% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti metode pembelajaran, lingkungan keluarga, kemampuan kognitif, serta kondisi sosial siswa.

Pembahasan

Temuan ilmiah utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikologis internal yang memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh positif yang ditemukan menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Fenomena tersebut terjadi karena motivasi belajar berfungsi sebagai energi pendorong yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan perilaku belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar, perhatian yang lebih baik terhadap materi pembelajaran, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas akademik. Dari perspektif psikologi pendidikan, motivasi belajar berkaitan erat dengan aktivitas kognitif individu dalam menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Ketika motivasi meningkat, proses kognitif siswa menjadi lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan pencapaian akademik.

Trend variabel yang menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara aspek afektif dan kognitif dalam pembelajaran. Motivasi tidak hanya mendorong siswa untuk belajar, tetapi juga membentuk kesiapan mental, fokus perhatian, serta daya tahan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Kesamaan hasil tersebut memperkuat asumsi bahwa motivasi belajar merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan pendidikan.

Namun, penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks lokasi penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada, serta pada pengukuran kontribusi variabel menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi hampir setengah dari variasi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya upaya peningkatan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran yang menarik, pemberian penguatan positif, dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Narmada, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dijadikan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi belajar, baik melalui peran guru, lingkungan belajar, maupun dukungan keluarga, sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji strategi yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, A., & Rahman, F. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45–52.
- Wahyuni, S. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 33–40.
- Pratiwi, D. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi*, 12(3), 110–118.
- Kurniawan, R. (2023). Motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 20–28.
- Hidayat, T., & Ningsih, L. (2021). Peran motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 55–63.
- Sari, M. (2020). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 70–77.
- Putra, I. (2019). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 6(3), 88–95.
- Lestari, N. (2022). Korelasi motivasi belajar dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Modern*,